

FACTORS AFFECTING THE ABILITY OF FISHERIES COMPANIES THAT ARE REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Syahrul Mansyur¹¹
¹¹STIE YPUP Makassar
e-mail : syahrul@gmail.com

(Received: 12-07-2019; Reviewed: 15-04-2019; Revised: 19-04-2019; Accepted: 20-04-2019; Published: 20-05-2019)



©2019 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licency CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract

The purpose of this study is to obtain profits or profits for a company that can be used for survival. Getting profits or profits and the size of profits is often a measure of the success of a management. This is supported by management's ability to see possibilities and opportunities in the future. Management is required to produce decisions that support the achievement of company goals and accelerate the development of the company.

Keywords: profit, company, IDX

PENDAHULUAN

Manajemen memerlukan suatu perencanaan untuk perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dari laba yang diperoleh perusahaan. Manajer perusahaan harus dapat membuat perencanaan secara terpadu atas semua aktivitas yang sedang maupun akan dilakukan dalam upaya mencapai laba yang diharapkan. Dalam perencanaan maupun realisasinya manajer dapat memperbesar laba melalui langkah – langkahnya yaitu, 1) Menekan biaya operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada, 2) Menentukan tingkat harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendaki, 3) Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Ketiga langkah tersebut tidak dapat dilakukan secara terpisah atau sendiri-sendiri sebab ketiganya mempunyai hubungan yang erat bahkan saling berkaitan. Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya. Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba. (Bambang Riyanto, 2001:359).

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan, umumnya ditandai dengan kemajuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa mendatang, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini merupakan tugas manajemen untuk merencanakan setiap kegiatan perusahaan, guna mengantisipasi kejadian-kejadian yang mungkin dihadapi masa mendatang. Kegiatan perencanaan dan pengawasan yang dilaksanakan harus memadai sesuai dengan besarnya perusahaan tersebut. Kegiatan-kegiatan

yang ada dalam perusahaan merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan akan berakibat terhadap kegiatan yang lain terhadap suatu kegiatan dalam perusahaan. Dengan demikian perencanaan dan pengawasan kegiatan tersebut harus dilakukan dengan benar.

Dari laporan keuangan, kinerja perusahaan dapat diukur dengan membandingkan kondisi suatu periode dengan periode sebelumnya atau membandingkannya dengan industri sejenis. Analisis laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kesehatan keuangan dari suatu perusahaan.

Dengan demikian, dapat diketahui sejauh mana pihak manajemen mengelola perusahaannya dalam menciptakan nilai dan keuntungan bagi pemegang saham. Di sisi lain, pihak manajemen perusahaan juga dapat mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis laporan keuangan melalui pendekatan akuntansi ternyata dirasakan kurang mampu menjelaskan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba secara ekonomi karena mempunyai distorsi akibat penggunaan sistem akuntansi yang berlaku. Dengan demikian diperlukan tambahan kriteria atau konsep baru yang mencoba menjelaskan kinerja perusahaan yang memasukkan unsur laba secara ekonomi adalah manajemen berbasis nilai (*value based management*). Manajemen berbasis nilai ini mencoba mengatasi kelemahan-kelemahan dari penilaian kinerja melalui pendekatan akuntansi dengan menghitung pencapaian laba sesungguhnya secara ekonomi. Melalui manajemen berbasis nilai, pihak manajemen dipaksa untuk berpikir dan bertindak seperti pemegang saham, sehingga harapan dari pemegang saham dapat tercapai. Namun demikian, penilaian kinerja dengan pendekatan manajemen berbasis nilai bukan dimaksudkan untuk sepenuhnya menggantikan penilaian kinerja dengan pendekatan akuntansi. Mungkin akan lebih tepat jika dianggap kedua pendekatan penilaian kinerja tersebut saling melengkapi.

Aspek profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Sugiono (2009:78) Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban modal.

Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat kemampulabaan yakni volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar rupiah., yang melatar belakangi volume penjualan secara umum setiap usaha tidak akan lepas dari peningkatan dan penurunan volume penjualan. Meski demikian baik menurun ataupun meningkatnya volume penjualan yang dihadapi harus dapat segera diatasi, sehingga segala sesuatunya dapat berjalan sesuai harapan. Volume penjualan yang mengalami penurunan dapat disebabkan oleh selera konsumen yang terus berubah, harga yang terus naik, dan persaingan usaha yang semakin kompetitif (Antyadika, 2012).

Secara sederhana, penjualan adalah proses perpindahan hak milik akan suatu barang atau jasa dari tangan pemiliknya kepada calon pemilik baru (pembeli) dengan suatu harga tertentu, dan harga tersebut diukur dengan satuan uang. Tujuan penjualan oleh suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan volume penjualan sehingga dapat diperoleh laba yang maksimal. Dengan keuntungan yang diperoleh maka suatu perusahaan dapat menjalankan oprasional perusahaan sehingga perusahaan dapat berkembang sesuai yang diharapkan. Total penjualan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu disebut volume penjualan. Penjualan merupakan pendapatan yang diterima dari pertukaran barang dan

jasa yang dicatat dari suatu periode akuntansi tertentu, baik berdasarkan kas (sebagaimana diterima) atau berdasarkan akrual (sebagaimana di peroleh) Syahrul dan Nizar (2000).

Swastha dan Irawan (2008) menambahkan bahwa volume penjualan merupakan penjualan bersih dari laporan laba perusahaan. Penjualan bersih diperoleh dari hasil penjualan seluruh produk (produk lain) selama jangka waktu tertentu, dan hasil penjualan yang dicapai dari market share (pangsa pasar) yang merupakan penjualan potensial, yang dapat terdiri dari kelompok territorial dan kelompok pembeli selama jangka waktu tertentu. Jika biaya produksi diturunkan kemungkinan yang akan terjadi adalah volume penjualan akan naik. Jika volume penjualan naik, maka anggaran biaya di masa depan juga akan naik pula. Dengan adanya biaya produksi yang terkendali, jelas akan menghasilkan produk yang baik pula tentunya dengan mutu produk yang kompetitif dan harga jual yang bersaing sehingga perusahaan dapat mempertahankan atau bahkan menambah pangsa pasarnya, dan yang diharapkan adalah volume penjualan yang meningkat (Mulyadi, 2001).

Pada biaya operasional perusahaan Biaya operasi atau biaya operasional secara harafiah terdiri dari 2 kata yaitu "Biaya" dan "operasional" menurut kamus besar bahasa Indonesia, biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu; ongkos; belanja; pengeluaran. Sedangkan operasional berarti secara (bersifat) operasi; berhubungan dengan operasi. Pengertian dari biaya operasi menurut Jopie Yusuf (2006:33) adalah : " Biaya Operasi atau biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari".

Sedangkan dampak merosotnya rupiah terhadap pasar modal memang dimungkinkan, mengingat seberapa besar perusahaan yang go publik di BEI mempunyai utang luar negeri dalam bentuk valuta asing. Di samping itu produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan publik tersebut banyak menggunakan bahan yang memiliki kandungan impor tinggi. Merosotnya rupiah dimungkinkan menyebabkan jumlah utang perusahaan dan biaya produksi menjadi bertambah besar jika dinilai dengan rupiah. Pada akhir tahun 1997 sebanyak 210 perusahaan dari 270 perusahaan yang listing di BEI telah mengalami penurunan laba bersih sekitar 97% dibandingkan tahun sebelumnya. Tetapi masih dalam Setyorini dan Supriyadi (2000) juga dikatakan bahwa sampai dengan akhir bulan Juli 1997 tidak terdapat hubungan (sebab akibat) sistematis antara depresiasi rupiah khususnya terhadap dolar dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Perkembangan IHSG 6 sebagaimana lazimnya lebih ditentukan oleh perkembangan tingkat bunga (Silalahi, dalam Setyorini dan Supriyadi, 2000).

Lebih lanjut, penelitian mengenai kemampuan di angkat Putu Eka Pujawati,dkk (2015), Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening, dimana hasil penelitian menunjukkan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap return.

Dengan alasan dipilihnya perusahaan perikanan adalah karena pada perusahaan perikanan mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas baik di dalam maupun di luar negeri.

Rumusan Masalah

Dalam membantu proses identifikasi masalah sampai kepada rekomendasi alternatif penyelesaian masalah, maka di rumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah volume penjualan, biaya operasional, dan nilai tukar rupiah berpengaruh simultan dan parsial terhadap kemampuan perusahaan perikanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Variabel apa yang dominan mempengaruhi kemampuan perusahaan perikanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan di sector perikanan yang ada di Sulawesi Selatan, sedangkan sampel nya 3 perusahaan yang bergerak pada sektor perikanan di Sulsel. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif (*Quantitative approach*), yakni suatu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau konsep melalui pengukuran variabel dan melakukan prosedur analisis data dengan peralatan statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan jenisnya, maka penelitian ini tergolong penelitian *explanatory research*. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda seperti Uji linearitas, Uji normalitas Uji multikolonieritas Uji heteroskedastisitas dan

Dengan menggunakan model regresi sebagai berikut :

$$Y : b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e_i$$

Y : Kemampuan, di proksi dengan ROE

X₁ : Volume penjualan

X₂ : Biaya operasi perusahaan

x₃ : nilai tukar rupiah terhadap dollar

b₀ : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : parameter regresi yang akan di estimasi

e_i : kesalahan regresi

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menemukan bahwa hubungan di antara ke 3 variabel bebas volume penjualan, biaya operasional, nilai tukar rupiah yang berpengaruh signifikan hanya biaya operasional sedangkan variasi naik turunnya nilai tukar rupiah dan volume penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan. Sebagaimana hasil perhitungan diatas dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tiga variabel bebas yaitu volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar terhadap kemampuan perusahaan yang bergerak dibidang perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan apabila dilihat dari pengaruh yang ditimbulkan secara keseluruhan variabel bebas ditemukan hasil yaitu untuk nilai F hitungnya adalah 37.922 sedangkan signifikan yang diperoleh dari hasil ini adalah sebesar 0.000. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil diatas bila dilihat dari sisi statistik adalah 0.000 = 0.005 yaitu apabila disimpulkan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar terhadap kemampuan perusahaan.

Kemudian pengaruh terhadap kemampuan laba perusahaan dalam penelitian ini dapat ditetapkan bahwa biaya operasional (X₂) yang memiliki pengaruh dominan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan bahwa biaya operasional memiliki hasil yaitu 0.001 dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi yaitu 0.005 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dibanding taraf signifikansi. Kemudian variabel nilai tukar rupiah dalam penelitian ini tidak memperlihatkan pengaruh secara nyata dalam perhitungan statistik. Dimana hasil yang diperoleh adalah 0.669 yaitu lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan. Berhubung populasi terbatas, yaitu hanya 3 perusahaan sektor perikanan jadi

melihat penelitian terdahulu peneliti hanya membandingkan volume penjualan, biaya operasional serta nilai tukar rupiah terhadap perusahaan-perusahaan yang bergerak di manufaktur maupun non manufaktur yang mempengaruhi kemampulabaan suatu perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sesuai dengan uraian pada bab pembahasan, maka selanjutnya dikemukakan kesimpulan bahwa 1) secara Simultan semua variabel bebas yaitu volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar mempunyai pengaruh terhadap kemampulabaan perusahaan sedangkan secara parsial hanya biaya operasional yang memiliki pengaruh terhadap kemampulabaan perusahaan, 2) Variabel yang memiliki taraf pengaruh yang paling dominan dalam penelitian ini adalah variabel X2 yaitu biaya operasional.

Saran

Berkaitan dengan pembahasan dan kesimpulan tersebut, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan kemampulabaan perusahaan , sebaiknya volume penjualan ditingkatkan.
2. Sebaiknya setiap perusahaan sektor perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat meningkatkan tingkat volume penjualannya agar perusahaan tetap eksis di masa yang akan datang.
3. Disarankan kepada manajemen perusahaan sektor perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar memperhatikan profitabilitas yang di peroleh karena dengan profit yang wajar dapat meningkatkan kemampulabaan perusahaan.
4. Disarankan pula kepada pihak manajemen agar memperhatikan ukuran perusahaan karena hal tersebut dapat mempengaruhi kemampulabaan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

REFERENSI

- Abdul Halim & Bambang Supomo ,2005; “*Manajemen Laba Sebagai Pusat Pertanggungjawaban* Edisi Ke IV
- Aliminsyah dan Padji, 2003, *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*, Yrama Widya, Bandung.
- Abraham ,2008, *Perubahan Nilai Tukar Rupiah Akan Memberikan Pengaruh Negatif Terhadap Harga Saham*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang. Unduh Tanggal 4 September 2014
- Baridwan, Zaki. 2004. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pencapaian Target Laba Bersih pada PT. Quatra Mitra Sejati Line Parking*. Bandung : Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia
- Chen, 1981 dalam Gamayuni, 2006. *Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*
- Djarwanto P.S., 1996, *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*, Edisi kedua, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Damodar N. Gujarati, 2003 “*Basic Econometrics*” fourth edition McGraw-Hill, New York
- Husnan, Suad dan Wijastuti. 1998. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit UPP ANP YKPN. Yogyakarta
- Indra Bastian, 2010, *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Erlangga
- Ira Krisdayanti ,2013, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT.Pindan (Perusahaan yang listing di BEI)* Jurnal Economic Vol.11

- Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Rentabilitas pada Sektor Perbankan. Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indones
- Kotler, Philip, 2000, *Manajemen Pemasaran*, P T. Prenhallindo, Jakarta
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Nafarin.M, 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat, Jakarta
- Ni Gusti Putu Wirawati, 2013, *Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Saham Gabungan Di BEI*, SSN: 2302-8556E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2: 421-435
- Mulyadi, 1992, *Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*, Edisi keempat, Yogyakarta: PT. BPFE.
- Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Regi Risandi, 2011, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Kjjpp Rija Husaeni Cabang Tasikmalaya)*. Jurnal Manajemen, Universitas Siliwangi Tasikmalaya
- Puah dan Jayaraman, 2007, *nilai tukar rupiah memberikan pengaruh positif pada Return On Equity*. Jurnal Economic ISSN Vol. 5 No.2
- Putra, L. D. 2008, *Laporan Keuangan Konsolidasi*. Retrieved Oktober 26, 2012, From Accounting, Finance & Taxation: [Http://Putra-Finance-Accounting-Taxation.Blogspot.Com](http://Putra-Finance-Accounting-Taxation.Blogspot.Com), Di unduh 14 mei
- Rangkuti, Freddy, 2009, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Regi Risandi, 2011, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan*, Jurnal Manajemen Universitas Siliwangi Tasikmalaya
- Supriyono, R.A., 1994, *Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*, Edisi pertama, Yogyakarta: PT. BPFE.
- Setyorini, dan Supriyadi., 2000. “ *Hubungan Dinamis Antara Nilai Tukar Rupiah dan Harga Saham di Bursa Efek Jakarta Pasca Penerapan Sistem devisa Bebas Mengambang*”. Simposium Akuntansi Nasional. Ke-III. Hal 771-793
- Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar. 2000. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Komoditi pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Jawa Barat*. Bandung : Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Sugiyono, 2008, *Statistika Penelitian*, Alfa Beta, Bandung
- Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfa Beta, Bandung
- Singgih Santoso. 2002. *SPSS Versi 11.5* Cetakan Kedua Jakarta: Gramedia
- Suramaya Suci Kewal. 2012. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. STIE Musi. Palembang.
- Sukmadinata. , 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sukirno, Sadono, 2002, *Pengantar Teori Makroekonomi Edisi kedua* Jakarta: PT .Raja Grafindo Persada
- Putra, L. D. 2008, *Laporan Keuangan Konsolidasi*. Retrieved Oktober 26, 2012, From Accounting, Finance & Taxation: [Http://Putra-Finance-Accounting-Taxation.Blogspot.Com](http://Putra-Finance-Accounting-Taxation.Blogspot.Com), Di unduh 14 mei 2015